

**PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PADA  
MASA PANDEMI COVID DI KELAS IX A SMP NEGERI 1 BATANG  
CENAKU KABUPATEN INDRAGRI HULU RIAU T.A.2021/2022**

**SKRIPSI**

Skripsi ini di susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan



**MUHAMMAD ARPANDI SUGANDA  
NPM : 156710378**

**PEMBIMBING  
IDAWATI S.Pd.,MA  
NIDN 1026097301**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK/MUSIK  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PADA  
MASA PANDEMI COVID DI KELAS XI A SMP NEGERI 1 BATANG  
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU TA. 2021/2022**

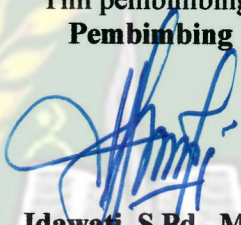
Dipersiapkan oleh:

**Nama : Muhammad Arpandi Suganda**

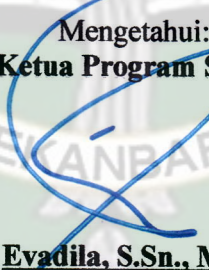
**NPM : 156710378**

**Program Studi : Pendidikan Sendratasik**

Tim pembimbing:  
**Pembimbing**

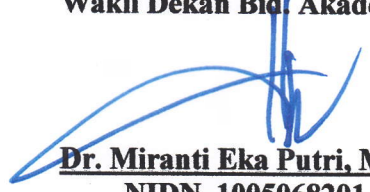
  
**Idawati, S.Pd., M.A**  
**NIDN. 1026097301**

Mengetahui:  
**Ketua Program Studi**

  
**Evadila, S.Sn., M.Sn**  
**NIDN. 1024067801**

**Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau**

**Wakil Dekan Bid. Akademik**

  
**Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed**  
**NIDN. 1005068201**

**SKRIPSI**

**PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PADA  
MASA PANDEMI COVID DI KELAS XI A SMP NEGERI 1 BATANG  
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU TA. 2021/2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

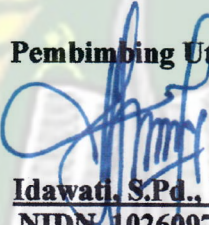
Nama : Muhammad Arpandi Suganda

NPM : 156710378

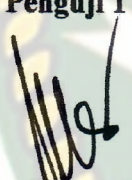
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji  
Pada 28 Juli 2022

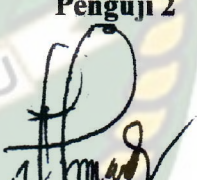
**Pembimbing Utama**

  
**Idawati, S.Pd., M.A**  
**NIDN. 1026097301**

**Penguji 1**

  
**Dr. Hj. Tengku Ratnawati, S.Sn., M.Pd**  
**NIDN. 1023026901**

**Penguji 2**

  
**Dr. Nurmawati, S.Kar., M.Pd**  
**NIDN. 1014096701**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau  
Pekanbaru

**Wakil Dekan Bid. Akademik**

  
**Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed**  
**NIDN. 1005068201**



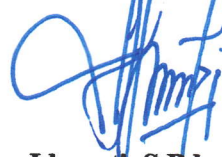
## SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhamad Arpandi Suganda  
NPM : 156710378  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“Pengajaran Seni Budaya Musik Ansambel Sejenis Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau TA 2021/2022”**, siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Agustus 2022  
Pembimbing



**Idawati, S.Pd., M.A**  
**NIDN. 1026097301**



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KARTU BIMBINGAN TUGAS**  
**AKHIR SEMESTER GENAP TA**  
**2021/2022**

NPM : 156710378  
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ARPANDI SUGANDA  
Dosen Pembimbing : 1. Idawati, S.Pd., M.A  
Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK  
Judul Tugas Akhir : PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PADA MASA PANDEMI COVID DI KELAS IX A SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGRI HULU RIAU T.A.2021/2022  
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : TEACHING OF ARTS, CULTURE, MUSIC OF A TYPE OF AN ensemble during the COVID PANDEMIC TIME IN CLASS IX A SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU REGENCY INDRAGRI HULU RIAU T.A.2021/2022  
Lembar Ke : .....

| NO | Hari/Tanggal Bimbingan  | Materi Bimbingan                             | Hasil / Saran Bimbingan                                                                                                        | Paraf Dosen Pembimbing |
|----|-------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| 1  | Kamis 2 September 2021  | Perbaikan Cover dan Bab I                    | Perbaiki penulisan judul.<br>Perbaiki margin cover<br>Teori harus sesuai judul                                                 |                        |
| 2  | senin 6 September 2021  | Perbaikan Daftar isi, bab II dan bab III     | Perbaiki penulisan daftar isi<br>Materi masih belum lengkap<br>Tambahkan definisi opsional                                     |                        |
| 3  | Senin 13 September 2021 | Perbaikan Bab II, Bab III dan Daftar pustaka | Tambahkan lagi teori di bab II<br>Jelaskan metode apa yang di pakai dan cantumkan teori yang di gunakan<br>Buat daftar pustaka |                        |
| 4  | Rabu 15 September 2021  | ACC Proposal                                 |                                                                                                                                |                        |
| 5  | Rabu 15 Juni 2022       | Perbaikan isi bab IV                         | Tambahkan teori tentang pengajaran daring                                                                                      |                        |
| 6  | Jumat 18 Juni 2022      | Perbaikan penulisan                          | Perbaiki spasi, margin huruf besar kecil                                                                                       |                        |
| 7  | Senin 20 Juni 2022      | Perbaikan bab V dan daftar Pustaka           | Kurangi teori dan perjelas lagi kesimpulan dari skripsi.                                                                       |                        |
| 8  | Jumat 24 Juni 2022      | ACC Skripsi                                  |                                                                                                                                |                        |

Pekanbaru, Agustus 2022  
Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



MTU2NZEWMZC4

( *Evadika, S.Sa., M.Si* )

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arpandi Suganda

NPM : 156710378

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Arpandi Suganda**

**NPM : 156710378**

## ABSTRAK

M. ARPANDI SUGANDA (2022) : PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL SEJENIS PADA MASA PANDEMI COVID DI KELAS IX A SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU T.A 2021/2022

---

Judul Pengajaran Seni Budaya Musik Asambel Sejenis Pada Masa Pademi Covid di Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu RIAU Tahun Ajaran 2021/2022. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya Musik Ansambel Sejenis Di Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid, Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Sejauh mana ke efektifan mengajar pada masa pandemi covid dalam pengajaran mata pelajaran Seni Budaya Musik Ansambel Sejenis di Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Dalam penelitian ini di lakukan dengan metode deskriptif analisis yang bersifat kuantitatif. Metode ini di mulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan meng interpresenasikannya. Metode deskriptif dalam pelaksanaannya dilakukan melalui : Teknik survey, dan analisis dokumenter. Di sebut juga metode artistik. Sedangkan teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penulisan laporan ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik analisis data. Metode yang di gunakan pada Pengajaran Seni Budaya Musik Ansambel Sejenis Pada Masa Pandemi Di Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Idragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2021/2022 adalah metode Semi Daring (Tatap Muka dan Dalam Jaringan/online).

Kata Kunci : Pengajaran Seni Budaya, Musik Asambel, Musik Ansambel sejenis.



## ABSTRACT

M. ARPANDI SUGANDA (2022) : TEACHING OF ARTS, CULTURE, MUSIC OF A KIND OF ENSEMBLY DURING THE COVID PANDEMIC IN CLASS IX A SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU REGENCY INDRAGIRI HULU RIAU T.A 2021/2022

---

Title of Teaching Art and Culture of Similar Asambel Music During the Covid Pandemic in Class IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu RIAU Academic Year 2021/2022. The formulation of the problem in this study is how to teach the subject of music culture, similar ensembles in class IX A of SMP Negeri 1 Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency, Riau Province, during the Covid pandemic. in teaching the subject of Arts, Culture, Music, Similar Ensembles in Class IX A of SMP Negeri 1 Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency, Riau Province. In this research, it is done by descriptive method of quantitative analysis. This method begins with collecting data, analyzing the data, and interpreting it. The descriptive method in its implementation is carried out through: survey techniques, comparative studies, and documentary analysis. The calibative method is also called the postpositivistic method because it is based on the nature of positivism. Also called the artistic method. While the data collection techniques that have been used in writing this report are observation techniques, interview techniques, documentation techniques, and data analysis techniques. The method used in Teaching Art and Culture, Music, Similar Ensembles during the Pandemic Period in Class IX A of SMP Negeri 1 Batang Cenaku, Indragiri Hulu Regency, Riau Province, for the 2021/2022 Academic Year is the Semi Online method (Face-to-Face and Online).

Keywords: Teaching Arts and Culture, Asambel Music, Musical ensembles of a kind.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL PADA MASA PANDEMI COVID DI KELAS IX A SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGRI HULU RIAU T.A.2021/2022”. Skripsi ini di ajukan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Uiversitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak terdapat kekurangan yang di sebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan yang ada, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dikesempatan ini dengan rendah hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan trimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan perlindungan dan motivasi serta nasehat selama penulis melaksanakan pendidikan di Univesitas Islam Riau.
2. Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang telah membatu penulis dalam bidang akademik dan banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

3. Dr. Nurhuda, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
4. Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik.
6. Idawati. S.pd., MA selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan penulis pengetahuan dan telah membantu penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan ini.
8. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, Ayahanda Arifin Suganda dan Ibunda Mastia atas semangat, doa dan dukungan nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
9. Terimakasih kepada Ormila Yulita selaku teman seperjuangan dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
10. Kepada Aidul Dafitria S.Pd dan Eka Agus Setiawati. SE selaku guru di SMP Ngrti 1 Batang Cenaku yang telah banyak membantu penulis dalam menulis Skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian, oleh karena



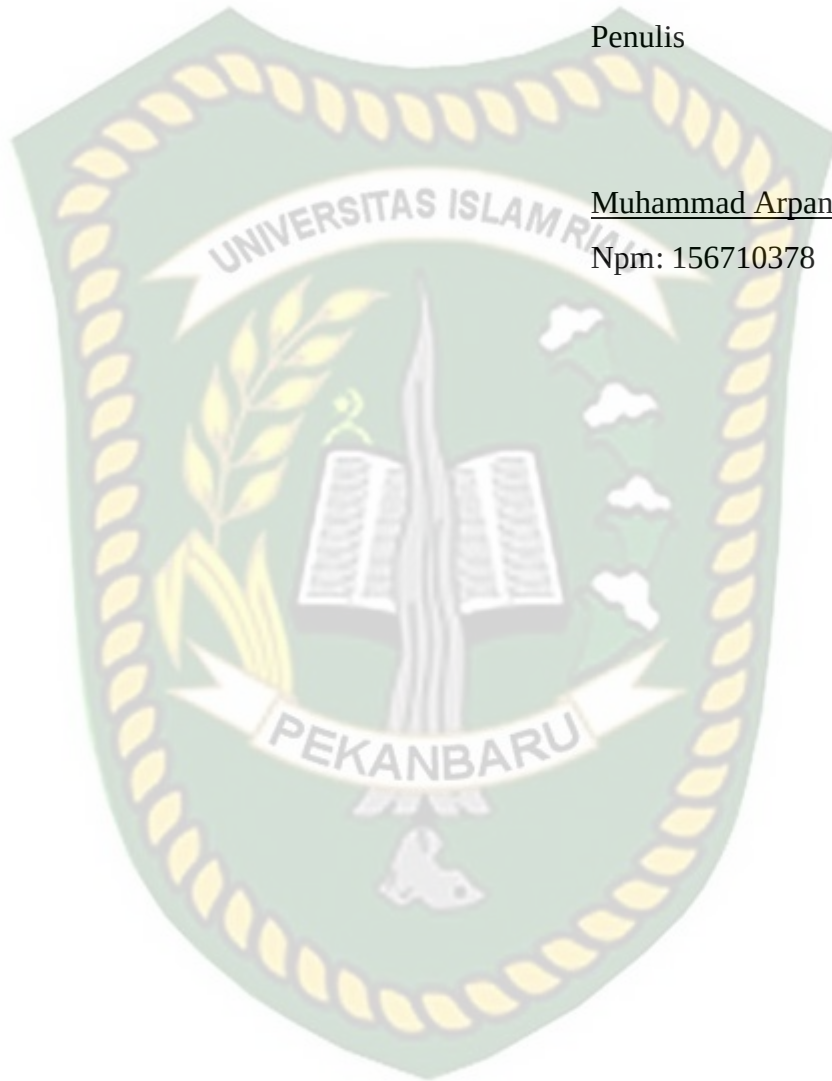
itu segala kritik dan saran penulis harapkan sehingga kelak skripsi ini dapat bagi orang yang membacanya.

Pekanbaru 22 Agustus 2022

Penulis

Muhammad Arpandi Suganda

Npm: 156710378



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>ABSRAC .....</b>                                | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                          | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                     | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 10          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 11          |
| 1.5 Batasan Masalah .....                          | 12          |
| 1.6 Definisi Operasional .....                     | 12          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                | <b>13</b>   |
| 2.1 Konsep Pengajaran .....                        | 13          |
| 2.2 Teori Pengajaran .....                         | 13          |
| 2.3 Tujuan Pengajaran .....                        | 13          |
| 2.4 Perangkat Pembelajaran .....                   | 14          |
| 2.4.1 Kurikulum .....                              | 14          |
| 2.4.2 Silabus .....                                | 15          |
| 2.4.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ..... | 15          |
| 2.5 Komponen Pengajaran .....                      | 15          |
| 2.5.1 Metode Pengajaran .....                      | 16          |
| 2.5.2 Materi Pengajaran .....                      | 17          |
| 2.5.3 Sarana dan Prasarana .....                   | 18          |
| 2.5.4 Evaluasi .....                               | 18          |
| 2.6 Teori Pembelajaran Daring .....                | 18          |
| 2.6.1 Pengertian Pembelajaran Daring .....         | 18          |
| 2.6.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Daring .....          | 19          |
| 2.7 Teori Musik Ansambel .....                     | 20          |
| 2.8 Teori Pengajaran Pianika .....                 | 21          |
| 2.9 Teknik Bermain Pianika.....                    | 22          |
| 2.10 Kajian Relevan .....                          | 24          |

|                                                             |           |
|-------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                  | <b>26</b> |
| 3.1 Metode Penelitian .....                                 | 26        |
| 3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian .....                       | 26        |
| 3.3 Subjek Penelitian .....                                 | 27        |
| 3.4 Jenis Dan Sumber Data .....                             | 27        |
| 3.4.1 Data Primer .....                                     | 28        |
| 3.4.2 Data Sekunder .....                                   | 28        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                           | 29        |
| 3.5.1 Teknik Observasi .....                                | 29        |
| 3.5.2 Teknik Wawancara .....                                | 30        |
| 3.5.3 Teknik Dokumentasi .....                              | 30        |
| 3.5.4 Tes Peraktek .....                                    | 31        |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                              | 31        |
| <b>BAB IV .....</b>                                         | <b>32</b> |
| 4.1 Temuan Umum .....                                       | 32        |
| 4.1.1 Sejarah SMP Negeri 1 Batang Cenaku .....              | 32        |
| 4.1.2 Visi Misi SMP Negeri 1 Batang Cenaku .....            | 33        |
| 4.1.3 Profil SMP Negeri 1 Batang Cenaku .....               | 33        |
| 4.1.3.1 Identitas Sekolah .....                             | 33        |
| 4.1.3.2 Tenaga Pengajar .....                               | 34        |
| 4.1.4 Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Batang Cenaku ..... | 36        |
| 4.2 Penyajian Data .....                                    | 38        |
| 4.2.1 Perangkat Pembelajaran .....                          | 38        |
| a. Kurikulum .....                                          | 39        |
| b. Silabus .....                                            | 41        |
| c. Rancangan Rencana Pembelajaran .....                     | 46        |
| 4.2.2 Komponen Pengajaran .....                             | 49        |
| a. Metode Pengajaran .....                                  | 49        |
| b. Materi Pengajaran .....                                  | 50        |
| c. Sarana Pembelajaran .....                                | 55        |
| d. Evaluasi .....                                           | 55        |
| Daftar Nama Siswa Kelas IX A dan Nilainya .....             | 56        |
| <b>BAB V .....</b>                                          | <b>59</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                        | 59        |
| 5.2 Hambatan .....                                          | 62        |
| 5.3 Saran .....                                             | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                       | <b>67</b> |



|                              |           |
|------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR WAWANCARA.....</b> | <b>69</b> |
|------------------------------|-----------|

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR NARASUMBER .....</b> | <b>72</b> |
|--------------------------------|-----------|

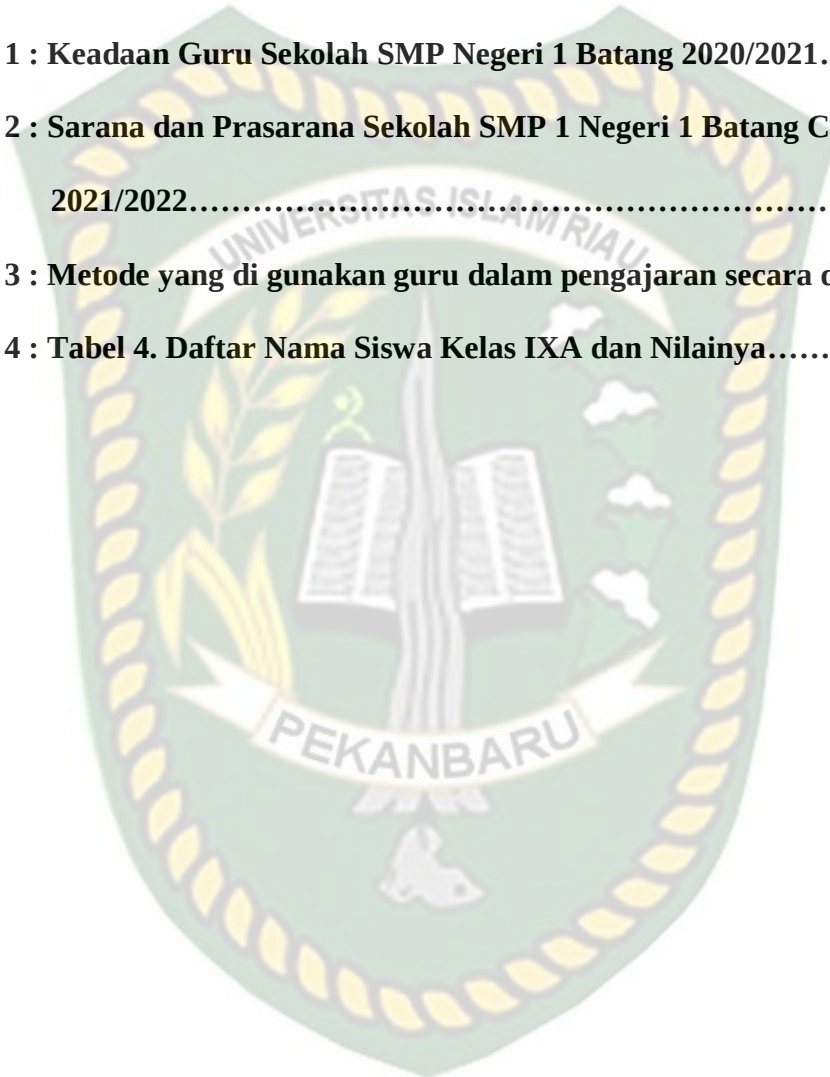
#### **DAFTAR TABEL**

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 1 : Keadaan Guru Sekolah SMP Negeri 1 Batang 2020/2021.....</b> | <b>41</b> |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                                                                                               |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 2 : Sarana dan Prasarana Sekolah SMP 1 Negeri 1 Batang Cenaku<br/>2021/2022.....</b> | <b>43</b> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                                                                                  |           |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 3 : Metode yang di gunakan guru dalam pengajaran secara daring.....</b> | <b>51</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|

|                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 4 : Tabel 4. Daftar Nama Siswa Kelas IXA dan Nilainya.....</b> | <b>70</b> |
|-------------------------------------------------------------------------|-----------|



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1 :</b> Bagian alat musik Pianika .....                            | 26 |
| <b>Gambar 2 :</b> Nada-nada Pada Alat Musik Pianika.....                     | 27 |
| <b>Gambar 3 :</b> Penjarian .....                                            | 28 |
| <b>Gambar 4 :</b> Wawancara dengan Guru Seni Budaya .....                    | 45 |
| <b>Gambar 5 :</b> Wawancara dengan Murid SMP Negeri 1 Batang Cenaku .....    | 46 |
| <b>Gambar 6 :</b> Siswa siswi berdiskusi secara kelompok.....                | 65 |
| <b>Gambar 7 :</b> Bukti guru memberikan materi pelajaran melalui daring..... | 68 |

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No.20 tahun 2003).

Menurut Jamal ma'mur asmani yang dikutip oleh Trisnawati (2009;1) pendidikan adalah bagian yang tak terpisahkan dalam hidup. pendidikan bukan semata instrumen untuk mencapai pekerjaan titik pandangan hidup atas pendidikan seperti inilah yang membuat konsep *long life education* (pendidikan sepanjang hayat) mampu dipahami dan dilaksanakan dengan baik).

Pengajaran merupakan suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Dengan kata lain pengajaran adalah suatu proses yang di



lakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar, sedangkan pembelajaran tidak hanya dalam konteks guru atau peserta didik saja, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar di luar kelas yang mungkin tidak di hadiri oleh guru secara fisik. Pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar secara sungguh-sungguh. Zainal Arifin (2016:2)

Fungsi pengajaran adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai tujuan pembelajaran
2. Gambaran aktivitas yang akan di tempuh dalam kegiatan pembelajaran
3. Sebagai pertimbangan dalam menentukan alat penilaian pembelajaran
4. Pertimbangan untuk menentukan bimbingan kegiatan pembelajaran.

Sementara itu tujuan pengajaran antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan baca siswa, pada hal ini guru di harapkan dapat memotivasi siswa agar meningkatkan minat baca siswa.
2. Melatih keterampilan tangan siswa, pada hal ini guru dapat melatih keterampilan siswa dengan cara memberi tugas-tugas kerajinan pada siswa.
3. Menumbuhkan sifat disiplin dan percaya diri dikalangan siswa, guru memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan memberikan motivasi agar siswa dapat disiplin dan percaya diri.

Pembelajaran Seni Budaya sebagai salah satu bidang studi dalam pembelajaran dengan melihat latar belakang akan dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif, latar belakang tersebut sebagai berikut, yaitu bahwa muatan seni budaya sebagaimana yang di amanatkan dalam peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Pendidikan seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik.

Pengajaran seni budaya sangat penting untuk siswa karena pendidikan kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dan menjadi sarana yang paling tepat dalam memelihara dan mengembangkan kebudayaan. Pendidikan kesenian bertujuan untuk membentuk calon seniman di bidangnya dan menghasilkan tenaga Pendidikan kesenian yang memiliki daya kreativitas tinggi serta bertanggung jawab. Dengan adanya Pendidikan kesenian dapat mempersatukan kehidupan bermasyarakat serta menanamkan rasa cinta terhadap beraneka ragam kebudayaan Indonesia.

Musik adalah salah satu karya seni yang perkembangannya sudah dari zaman dahulu. Ketika kita menyanyikan sebuah lagu diperlukan musik pengiring baik yang dilakukan dengan menggunakan peralatan musik maupun media lain. Musik ansambel merupakan kombinasi beberapa jenis alat musik yang bisa dimainkan secara harmonis. Setiap alat musik memerlukan teknik bermain yang berbeda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ansambel adalah kelompok pemain musik (penyanyi) yang bermain bersama secara tetap.

Membahas tentang proses pengajaran peserta didik dituntut agar bisa mengerti tentang kemampuan berpikir yang melibatkan gerak tubuh, suara, atau

anggota tubuh lainnya. Pembelajaran seni budaya melibatkan kemampuan suara, gerakan, dan penulisan.

Proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan titik keberhasilan guru mengajar ditentukan oleh metode mengajar yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam kelas maupun di luar kelas. metode mengajar merupakan cara pendekatan dimana mula-mula belajar diarahkan untuk mempraktekannya secara keseluruhan. Metode mengajar dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh guru karena keberhasilan proses belajar mengajar bergantung pada cara mengajar gurunya. Jika guru mengajar dengan menyenangkan maka siswa akan tekun, rajin dan menerima pelajaran yang diberikan sehingga perubahan tingkah laku pada siswa baik tutur katanya, sopan santunnya, motorik dan gaya hidupnya.

Metode merupakan kemampuan guru dalam memahami, menguasai, dan kemampuan melaksanakan sejumlah metode mengajar sehingga proses pembelajaran dapat dikembangkan dengan baik efektif, efisien dan penuh makna, serta tujuan dapat dicapai. metode disebut baik manakala sesuai dengan karakteristik siswa sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, dan sesuai dengan sifat materi yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Selain itu, dalam mengembangkan sebuah proses pembelajaran sangat tidak mungkin hanya menggunakan satu metode, melainkan guru akan menggunakan multimetode dalam upaya membelajarkan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Didi Supriyadi (2012;135).

Dari landasan teori di atas, maka secara umum dalam pelaksanaan pengajaran diharapkan guru berhasil membawa semua siswa kepada tujuan pengajaran. Hasil

belajar adalah merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. pemulihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara dalam membenahi proses belajar mengajar seni musik. Saat mempelajari seni musik memerlukan pemahaman konsep konsep yang ada pada tiap-tiap materi pelajaran, guru sebagai perancang pelajaran harus dapat menyajikan seni musik semenarik mungkin agar siswa menjadi tertarik dan termotivasi untuk mempelajari seni musik.

Pelajaran seni musik adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetika sehingga dapat memperhalus budi pekerti, karena dalam seni dapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika.

Keberlangsungan pembelajaran seni budaya juga sudah dioptimalkan dengan melayani kebutuhan hakiki berkesenian sesuai bakat dan minat siswa dengan menerapkan metode pembelajaran demonstrasi sehingga terwujud kelas seni musik seni rupa dan seni tari pada jam pelajaran yang bersamaan sekaligus. Ketersediaan fasilitas yang representative di sekolah tidak serta merta dengan mudah bisa dimanfaatkan oleh peserta didik secara optimal untuk mengembangkan kemampuan apresiasi dan kreativitas bermain musik. Beberapa faktor penyebabnya antara lain:

- a) perbedaan rentang nilai yang mencolok antara siswa yang skil/talenta musiknya bagus dengan siswa yang kurang cakap
- b) yang belum menguasai alat musik secara baik.
- c) terbatasnya mendapat bimbingan yang memadai.



- d) keterbatasan daya pemantauan guru kepada siswa dalam penugasan latihan musik diluar sekolah juga berdampak lambatnya mengasah skill siswa. Apalagi dalam permainan musik ansambel yang terbatas pada grup/kelompok kecil menurut skill masing-masing pemusik dalam membawakan suatu karya musik. Sementara alokasi waktu tatap muka yang tersedia belum bisa secara maksimal menghasilkan kualitas pembelajaran yang optimal. Di sisi lain, tidak bisa dipungkiri bahwa teramat jarang ditemukan guru seni yang memiliki multitalenta hanya bisa menguasai beberapa jenis alat musik tertentu saja.

Berdasarkan paparan adanya kesenjangan untuk tuntutan pembelajaran bermain musik bersama yang disebabkan masih banyak hambatan belajar oleh faktor eksternal maka diusulkan solusi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran titik adapun metode pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan atau mempraktekkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu tentang materi pembelajaran titik sebagai metode penyajian demonstrasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit. Dalam metode pembelajaran demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Menurut Dedi Supriadi ( 2012;136) metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*) lisan. Sedangkan menurut Muhibbin

Syah 2000;64) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. agar materi pembelajaran tercapai maka penulis menggunakan metode demonstrasi tersebut .

Setelah munculnya wabah Covid-19 di belahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar. Terlebih adanya Surat Edaran no. 4 tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Untuk menyiasati ketidak kondusifan di situasi seperti ini, metode daring bisa dijadikan salah satu hal yang cukup efektif untuk mengatasinya. Dilansir dari Kumparan, Kemendikbud mengungkapkan bahwa metode daring bisa mengantasi permasalahan yang terjadi selama pandemi ini berlangsung.

Metode ini rupanya bisa membuat para siswa untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di rumah dengan baik. Seperti halnya membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online.

Metode daring ini sangat cocok diterapkan bagi pelajar yang berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

Pembelajaran daring adalah metode belajar berbasis teknologi dengan tetap melakukan tatap muka secara virtual dengan bantuan platform atau media tertentu.

Pedoman mengenai Pembelajaran Daring sendiri tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020.

Mengutip Pusdatin Kemdikbud, Pembelajaran Daring bertujuan untuk mencapai empat aspek, diantaranya:

1. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan.
2. Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
3. Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah.
4. Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kualitatif.

Pembelajaran daring memerlukan proses adaptasi yang cukup panjang, sebab adanya pergantian dari metode belajar tatap muka ke pembelajaran jarak jauh di tengah krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk itu, demi mencapai efektivitas dalam pembelajaran daring, hal pertama yang perlu dipersiapkan adalah sarana teknologi dan sumber daya yang dapat digunakan secara nyaman. Di samping juga kemudahan akses lebih banyak terhadap teknologi yang dibutuhkan.

Dilansir dari buku *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik* (1996) karya A. Yudana Basuki, musik ansambel adalah bentuk penyajian musik yang dimainkan oleh beberapa orang dengan menggunakan alat-alat musik tertentu, serta memainkan

lagu-lagu sederhana. Menurut peranan dan fungsinya alat-alat musik yang digunakan dalam bermain musik ansambel dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu alat musik melodis, alat musik ritmis, dan alat musik harmonis.

Ansambel merupakan permainan musik yang disajikan dengan jumlah beberapa orang atau sekelompok orang dan juga jumlah alat musik tertentu, baik alat musik sejenis maupun alat musik yang berbeda. Pada awalnya, musik ansambel disebut dengan musik kamar (Chamber Music, Musica de Camera). Hal itu terjadi pada zaman Barok sekitar tahun 1600-1750. Pada waktu itu musik ansambel dilantunkan dengan jenis musik yang terdiri dari alat-alat gesek dan alat-alat tiup saja.

Berdasarkan penyajiannya, musik ansambel dibagi menjadi dua jenis, yaitu ansambel sejenis dan campuran. Menurut Sugiyanto dkk (2014:132), ansambel sejenis adalah musik yang dimainkan secara berombongan atau bersama-sama dan di dalamnya alat musik yang dimainkan adalah alat musik yang sama. Misalnya ansambel gitar, berarti seluruh pemain memainkan gitar. Namun ada pula ansambel yang memainkan beberapa alat jenis alat musik tertentu yang tergolong dalam satu jenis yang sama. Ansambel campuran merupakan permainan alat musik dari berbagai jenis yang dimainkan oleh beberapa orang pemain, seperti petik, gesek, tiup, dan perkusi. Menurut Setyobudi dkk(2007:62), ansambel campuran menggunakan alat musik melodis, harmonis, dan ritmis yang dimainkan secara bersamaan.

Penelitian ini penulis meneliti tentang ansambel sejenis (Pianika), guru diharapkan agar dapat menjadi motivator pengembangan musikalitas bagi siswa atau peserta didiknya, misalnya dengan cara memberi tontonan video atau mempraktekan secara langsung di depan siswa, berhubung pembelajaran tahun 2021 ini melalui



daring maka guru dengan mudah mengirim file video untuk di amati siswa, bisa juga dengan mengarahkan siswa untuk bermain musik dan membaginya menjadi beberapa kelompok, memberikan kesempatan pada siswa untuk berekspresi sesuai kemampuan siswa, namun dengan tetap membatasi materi pembelajaran dengan jelas, memberikan penjelasan agar peserta didik mampu memiliki pemahaman tentang belajar musik ansambel.

Musik ansambel sejenis (Pianika) ini di ajarkan di SMP Negeri 1 Batang Cenaku. Penulis melakukan penelitian ini di kelas IX A. Dalam bermain musik ansambel sejenis (pianika) siswa di tuntut untuk bisa membaca dan menulis notasi balok yang sebelumnya telah di pelajari. Pada pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Batang Cenaku menetapkan nilai KKM 75, namun setelah peneliti amati dilapangan, masih banyak siswa yang belum dapat memainkan pianika .Pada pembelajaran bermain musik ansambel sejenis (pianika) di kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku guru mengulang kembali sekilas mengenai alat musik pianika agar siswa lebih mudah untuk memainkan seluruh alat musik khususnya alat musik pianika dalam bentuk ansambel di kelas ataupun di sekolah. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai musik ansambel, lalu guru menjelaskan apa itu pianika dan bagaimana cara memainkannya.. Guru membimbing hingga siswa dapat memainkan alat musik tersebut dengan lagu. Namun demikian dengan siswa harus mengikuti pembelajaran tersebut kemudian di evaluasi guna untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memainkan musik ansambel. Atas Dasar pemikiran tersebut di atas maka penulis tertarik untuk membuat peneliitian dengan judul **“PENGAJARAN SENI BUDAYA MUSIK ANSAMBEL PADA MASA**

## **PANDEMI COVID DI KELAS IX A SMP NEGERI 1 BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGRI HULU RIAU”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi permasalahan adalah:

1. Bagaimanakah Pengajaran Mata Pelajaran Seni Budaya Musik Ansambel Sejenis Pada Masa Pandemi Covid 19 Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah, setiap masalah yang ditemukan dalam penelitian ini, dan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui sejauh mana keefektif mengajar pada masa pandemi covid19 dalam pengajaran mata pelajaran Seni Budaya Musik Ansambel Sejenis di Kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan musik ansambel sejenis.
2. Bagi siswa, sebagai bahan evaluasi buat mereka dalam pembelajaran seni musik ansambel sejenis di sekolah.

3. Bagi guru, penulis harapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam bermain musik ansambel sejenis.
4. Bagi masyarakat, penulis harapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi atau rujukan dalam pengembangan musik ansambel dimasa depan.
5. Bagi seniman, dapat dijadikan referensi dalam mencari bahan tentang musik ansambel.

### **1.5 Batasan Masalah**

Setelah mengidentifikasi masalah di atas, ditemukan berbagai macam permasalahan, untuk itu peneliti membatasi permasalahan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memainkan alat musik pianika.

### **1.6 Definisi Operasional**

Sebagai upaya penulis dalam memperjelas pemahaman dalam penelitian demi menghindari kesalahan dengan menyamakan persepsi antara peneliti dengan pembaca dalam penyusunan penelitian, berikut ini adalah penjelasan mengenai definisi operasional yang digunakan peneliti.

#### **1. Pengajaran seni budaya (ansambel sejenis)**

Membahas tentang fungsi pengajaran di sekolah, tujuan dari pengajaran di sekolah juga membahas tentang faktor-faktor penyebab tujuan pengajaran tidak tercapai.

#### **2. Teori Pengajaran daring**

Membahas tentang teori pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi covid 19, bagaimana cara pengaplikasiannya dan cara-cara belajar daring.

#### **3. Metode pengajaran daring**

Membahas tentang metode pengajaran mata pelajaran seni buaya melalui sistem daring atau dalam jaringan yang dilakukan atau diperaktekan kepada siswa SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indra Giri Hulu Riau.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Pengajaran**

Menurut Suryosubroto (2010:39) mengatakan bahwa sehubungan dengan pengajaran adalah proses interaksi yang dilakukan dalam beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu : 1) Membuka pelajaran, 2) Menyampaikan materi, 3) Menggunakan metode mengajar, 4) Menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, 5) Pengelolaan kelas, 6) Interaksi belajar mengajar, 7) Menutup pelajaran.

Oemar Hamalik (2014:58), suatu proses berbuat, bereaksi, memahami, berkat adanya pengalaman, sedangkan pengalaman, pada dasarnya adalah interaksi antara individu dengan lingkungan. Berkat proses interaksi dengan pengajar (Guru) dan siswa maka terjadi perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan.

Sudjana (2014:766), mengatakan metode mengajar (pengajaran) adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, seorang guru memerlukan suatu metode mengajar dalam proses pembelajaran.

#### **2.2 Teori Pengajaran**

Menurut Oemar Hamalik (2013:76), mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu sistem keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **2.3 Tujuan Pengajaran**

Oemar Hamalik (2014:70), tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Berfungsi

sebagai indikator keberhasilan dalam pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus di capai dan di miliki oleh siswa. Setelah iya menyelesaikan pegalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Pada hakekatnya, isi, tujuan pengajaran adalah hasil belajar yang di harapkan.

## **2.4 Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus di siapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam KBBI (2007:17), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut Zuhdan (2011:16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang kemungkinan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau di luar kelas. Dala permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran di rancang dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang di gunakan adalah :

### **2.4.1 Kurikulum**

Dalam kurikulum 2013 kompetensi pengetahuan (kognitif) di rumuskan dalam kompetensi inti-3 (KI-3), kompetensi keterampilan dalam (KI-4), kompetensi sikap sosial dalam (KI-2), dan kompetensi sikap spiritual dalam (KI-1). Pencapaian

KI-1 dan KI-4 merupakan sasaran dari pembelajaran langsung (*instructional effect*), sedangkan KI-2 dan KI-1 merupakan sasaran dari pembelajaran tidak langsung (*nurturant effect*).

Kurikulum adalah usaha untuk mencari bagaimana rencana dan penaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tutjuan tertentu dalam suatu lembaga Winarso (2015:1).

#### **2.4.2 Silabus**

Salim dalam Bambang Suhendrojhen menyatakan bahwa silabus dapat di definisikan sebagai “Garis besar, ringkas, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Istilah silabus digunakan untuk menyambut suatu proses produk pengembangan kurikulum berupa pengajaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin di capai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu di pelajari siswa dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Dasar. (2016).

#### **2.4.3 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan yang berlandaskan UU No. 19 Tahun 2005, menyatakan seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang telah di tetapkan dalam standar isi dan di jabarkan di dalam silabus. Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa fungsi RPP adalah untuk mencapai suatu kompetensi dasar (KD),

### **2.5 Komponen Pengajaran**

Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan pengajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Secara umum pengertian pembelajaran ialah bantuan yang di berikan pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penugasan, kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Berhasilnya pengajaran dilihat dari keberhasilan yang di peroleh siswa. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti psikologis nya yang dapat di amati baik tutur kata, motorik dan gaya hidupnya. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran tersebut meliputi Kurikulum, Tujuan pembelajaran, Guru, Peserta didik, Materi pembelajaran, Media dan Evaluasi.

### **2.5.1 Metode Pengajaran**

Menurut Parwati (2018:189) Metode adalah suatu cara untuk teknik penyajian bahan pelajaran yang di pergunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara berkelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan oleh guru.

Nana Sudjana (2014:76) ada banyak metode mengajar dan sekedar memberikan gambaran atau mengingatkan kembali para guru mengenai metode dalam mengajar. Ada beberapa macam metode yang di pakai pada pengajaran yaitu:

- a) Metode tanya jawab



Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab, terutama dari guru kepada siswa tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

b) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah sebuah bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta didik.

c) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu metode pengajaran yang mana guru memberikan suatu persoalan (masalah) kepada murid, dan para murid di beri kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya.

d) Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah salah satu pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda.

### 2.5.2 Materi Pengajaran

Materi pengajaran merupakan bahan pelajaran yang di butuhkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Widodo (2013:1), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar. Adapun materi tentang pelaksanaan dan pembelajaran musik pianika sebagai berikut :

- a. Guru memberikan pertanyaan seputar pianika
- b. Guru menjelaskan dan memperagakan alat musik pianika kepada siswa

- c. Guru mendemonstrasikan bagaimana cara memainkan alat musik pianika dengan benar
- d. Guru menjelaskan cara menggunakan alat musik pianika dalam meniup dan menekan serta fungsi tangan kanan dan tangan kiri
- e. Guru menjelaskan bagaimana cara pengambilan nafas yang baik dan benar ketika meniup pianika
- f. Guru melatih siswa dengan lagu-lagu daerah
- g. Guru menugaskan secara berkelompok dalam memainkan alat musik pianika
- h. Guru memberikan latihan kepada siswa tentang meniup dan memainkan alat musik pianika

### **2.5.3 Sarana dan Prasarana**

Dalam pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin di capai. Untuk mencapai keinginan tersebut di perlukan fasilitas yang di sebut juga sarana dan prasarana agar hasil belajar lebih efektif. Menurut Bambang Suhendro (2006:25).

1. Prasarana yakni adalah sesuatu yang ada sebelum adanya sarana seperti bangunan sekolah, tanah, gedung, meja, kursi, lemari, dan alat-alat kantor atau tata usaha.
2. Sarana yakni alat yang di gunakan untuk menccapai tujuan pembelajaran, seperti alat peraga, alat pembelajaran, dan media pembelajaran.

### **2.5.4 Evaluasi**

Parwati (2018:189), Evaluasi merupakan kemampuan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai informasi tersebut dengan menggnakan berbagai kriteria, baik internal maupun eksternal.

Sumantri (2015:22), Evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang pengumpulan, penghasilan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang informasi yang di kumpulkan.

## **2.6 Teori Pembelajaran Daring**

### **2.6.1 Pengertian Pembelajaran Daring**

Pengertian Pembelajaran Daring/Internet Learning Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Dalam Dy Kamayanthy Bilfaqih & Qomarudin (2015:1) “pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas”. Thorne dalam Kuntarto (2017:102) “pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online”. Sementara itu Rosenberg dalam Alimuddin, Tawany & Nadjib (2015:338) menekankan bahwa e-learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan

dengan tatap muka tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar saat masa pandemic covid19.

### **2.6.2 Ciri-Ciri Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- 5) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan



tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang 18 bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

## 2.7 Teori Musik Ansambel

Musik ansambel adalah bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik dann kemudian memainkan lagu dengan aransemen yang sederhana. Kata ansambel sendiri berasal dari Bahasa Prancis yang mempunyai arti rombongan musik dan ansambel dalam kamus musik mempunyai definisi kelompok kegiatan musik. Musik sendiri digunakan banyak orang saat sedang belajar karna di percayai sebagai salah satu cara menghindari stres saat belajar. Musik ansambel terbagi menjadi dua kelompok, yaitu :

### 1. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat-alat sejenis. Contohnya : ansambel rekorder.

### 2. Musik Ansambel Campuran

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa alat musik. Contohnya : ansambel pianika, ansambel gitar, ansambel recorder dll.

## 2.8 Teori Pengajaran Pianika

Meurut Subagyo (2010:78), pianika adalah alat musik tiup kecil yang yang memiliki wilayah ada sekitar 3 oktaf. Pianika dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang di hubungkan ke mulut.



Dari gambar di atas dapat di terangkan sebagai berikut :

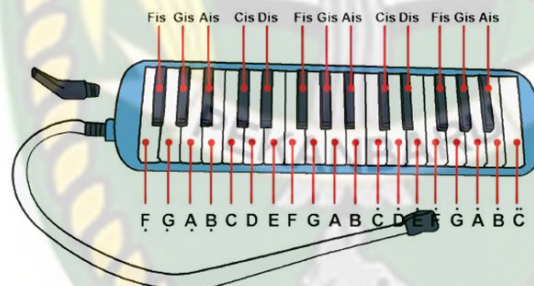
1. Pipa atau lubang tiup
2. Selang tiup
3. Badan piianika
4. Tuts putih
5. Tuts hitam (nada # dan b)

6. Lubang keluar udara
7. Tombol keluar udara

(Gambar 1 :Bagian alat musik Pianika)

Beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam bermain pianika adalah sebagai berikut :

- a) Memainkan dengan lima jari dan setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tuts tertentu.
- b) Cara meniup harus halus dan rata
- c) Bentuk tangan kanan melengkung seperti memegang bola sehingga jari bergerak dengan leluasa
- d) Teknik dasar bermain pianika dalam memainkan nada atau akor yang sama.



(Gambar 2: Nada-nada Pada Alat Musik Pianika)

Keterangan:

1. Tuts pianika terdiri dari tuts berwarna putih dan tuts berwarna hitam
2. Tuts warna hitam terdiri dari dua macam susunan, yaitu tuts warna hitam bersusun dua buah dan bersusun tiga buah.
3. Selang khusus yang di hubungkan pada lubang tiup untuk menghasilkan suara dengan cara meniup dan menekan tuts nya.

Alat musik pianika dapat di gunakan untuk memainkan melodi pokok, kontrak melodi, bila memungkinkan dapat juga unuk mengiringi lagu. Kegunaan tuts pianika yaitu :

- Tuts putih untuk memainkan nada-nada pokok
- Tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada-nada kromatis.

## **2.9 Teknik Bermain Pianika**

Subagyo (2004:104), Adapun langkah pertama dalam memainkan alat musik piianika adalah sebagaia berikut :

### **1) Teknik Sikap Dasar**

Sikap dasar harus di tanamkan terlebih dahulu, saat psisi siap bermain, dagu di angkat sedikit untuk membuka jalur udara pada tenggoroka sebagai media utama output udara saat meniup.

### **2) Teknik Pernafasan**

Nafas adalah pondasi utama bermain pianika, karena pianika tidak dapat menghasilkan suara jika tidak di tiup. Lagu yang indah dimainkan dengan pianika pasti tidak terputus-putus karena nafas pemaian yang tidak kuat.

Dalam memainkan alat musik tiup ada beberapa cara aatau beberapa jeniis pernafasan yang dapat di gunakan, yaitu pernafasan perut, pernafasan dada, dan pernafasan diagfragma. Pada pernafasan perut udara atau nafas di pusatkan di bagian perut dan di hembuskan melalui mulut untuk meniup pianika, sedangkan pada pernafasan dada udara di pu satkan atau di simpan di bagian dada da kemudian di hembuskan melalui mulut untuk meniup pianika biasanya pernafasan dada tidak terlau panjang, dan yang terakhir pernafasan diafragma yaitu pernafasan antara

rongga dada dan perut, pernafasan ini menghasilkan nafas yang panjang sehingga cocok untuk bermain alat musik tiup termasuk pianika.

### 3) Teknik Penjarian



(Gambar 4 : Penjarian)

Teknik penjarian pada pianika di beri simbol angka pada jari-jari tangan, Fitria (2008:33) yaitu

- a) Angka 1 untuk ibu jari
- b) Angka 2 untuk telunjuk
- c) Angka 3 untuk jari tengah
- d) Angka 4 untuk jari manis
- e) Angka 5 untuk jari kelingking.

Simbol-simbol tersebut berlaku untuk jari tangan kiri dan kanan pada keyboard, organ, dan piano, jari tangan kanan di gunakan untuk memainkan melodi lagu dan jari tangan kiri di gunakan untuk bermain chord untuk mengiringi lagu yang dimainkan. Namun, pada pianika jari yang di gunakan hanya jari dari tangan kanan. Untuk memainkan lagu dan chord dengan pianika, di perlukan pianika yang di mainkan dua orang.

## 2.10 Kajian Relevan

Skripsi Annisa Dwi Aryani (2020) yang berjudul “Pengajaran Seni Budaya (Musik Pianika) Kelas XI IPS di SMAN 3 Tualang Pinang Sebatang Timur



Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau” hasil dari penelitian tersebut ialah siswa jadi tau bagaimana teknik memainkan alat musik pianika dan minat siswa pada pelajaran seni budaya menjadi meningkat.

Skripsi Tyaratipa Madani (2016) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Bermain Musik Ansambel Sejenis (Gitar) Melalui Metode Demonstrasi di Kelas XI TKR 2 SMK Negri 5 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini adalah Tujuan belajar berhasil di capai melalui metode Demonstrasi dari metode ini pun siswa jadi lebih mengerti dan paham apa yang di pelajari, siswa pun mampu memainkan alat musik yang sudah di ajarkan.

Skripsi Nuri Melki (2016) dengan judul “Pengajaran Seni Budaya (Ansambel Sejenis/Recorder) Pada Siswa Kelas VIII D di MTSN Padang Mutung Kabupaten Kampar”. Hasil dari penelitian ini ialah nilai praktek yang bagus dapat di capai apabila minat siswa sudah dapat di capai melalui metode yang di pakai.

Skripsi Ayu Lestari (2013) yang berjudul “Pengajaran Musik Ansambel Pianika di SMK Yapim Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Hasil penelitian tersebut yaitu menekan kan kreativitas peserta didik dalam pengajaran musik ansambel sehingga siswa memahami materi ansambel pianika tanpa diajarkan satu persatu oleh guru.

Skripsi Maulana Arif (2016) yang berjudul “Pengajaran Seni Budaya (Musik Pianika Campuran) Pada Siswa Kelas VIII di MTS Padang Mutung Kabupaten Kampar”. Dimana hasil penelitiannya adalah Menekankan tugas, keterampilan dan potensi pada siswa secara mandiri dalam proses pengajaran tersebut.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:1), Metode penelitian adalah cara ilmiah yang di gunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Secara ilmiah berarti kegiatannya di landasi oleh metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan gaungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren da logis, sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Penelitian ini mnnggunakan metode deskriptif analisis yang brersifat kualitatif yaitu dengan penelitian yang di lakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang di teliti. Melalui metode ini akan di lakukan langkah-langkah untuk mendeskripsikan data klasifikasi berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalamnya.

Metode kualitatif adalah metode yang di gunakan untuk menggambarkan sifat dan suatu keadaan yang ada waktu penelitian yang di lakukan dan menjelajahi penyebab dari gejeala tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap, pengumpulan data dalam proses ini yaitu melakukan penelusuran perpustakaan dan lapangan.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliitian ini di laksanakan di kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku pada Bulan September sampai Oktober semester genap sampai dengan selesai. Tempat nya di sekolah SMP Negeri 1 Batang Cenaku kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian ini karena penulis pernah menjalankan Program Praktek Lapangan (PPL) dan tempat tinggal penulis tidak jauh dari tempat penelitian. Dan penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat ketuntasan pegajaran yang di lakukan guru untuk siswa khususnya mata

pelajaran seni budaya musik (pianika), selain itu penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas tentang bagaimana pengajaran yang disajikan guru seni budaya SMP N 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Pada masa pandemi Covid 19).

### **3.3 Subjek Penelitian**

Arikunto (2010:152) mengatakan Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus didata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data.

Subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah Guru dan Siswa.

a. Guru

Guru SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau Ibu Eka Agus Setiawati.

b. Peserta Didik

Siswa IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau ada berjumlah 31 orang.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2009:25), Jenis data ini adalah data kualitatif karena data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau dengan kata lain data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dalam penelitian ini berupa latar belakang sejarah organisasi, struktur organisasi, dan data-data lain yang diambil dari dokumen organisasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau ke istimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat di jelaskan, di ukur atau di gambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian kualitatif bersifat understanding (memahami), terhadap fenomena atau gejala sosial, dan masyarakat sebagai subjek. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, standar penilaian serta pelaksanaan asesment kelas, dan efektivitas pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Sumber data di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data dari sumber asli pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk file, akan tetapi data ini harus di cari melalui narasumber atau orang yang kita jadikan objek penelitian guna untuk mendapatkan informasi. Narimawati (2008:98).

Data yang di peroleh langsung dari lapangan atau dari sumber pertama. Dalam hal ini sumber yang dimaksud adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

#### **3.4.2 Data Sekunder**



Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti Buku-buku, Literatur, Bacaan, Situs web dan media. Sugiyono (2008:402).

Sumber yang tidak langsung atau sumber dari bahan bacaan yang memberikan data kepada peneliti. Data ini sebagai pelengkap dan pendukung di dalam penelitian. Peneliti mendapatkan data dari referensi atau buku yang mendukung serta berupa dokumentasi dan angket di SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Observasi**

Menurut Murti (2006:92), observasi merupakan prosedur yang sistematis dan standar dalam pengumpulan data. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi sistematis, yaitu mengamati objek penelitian dengan menggunakan pedoman yang dirancang sedemikian rupa setelah memiliki konsep teori yang jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya mengamati saja bagaimana pembelajaran seni budaya memainkan (musik pianika) kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau dan untuk mendapatkan data penulis melakukan pengumpulan data observasi kepada Eka Agustina Setiawati.

Yang di observasi dalam pegajaran musik pianika pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau yaitu :

1. Kurikulum yang di gunakan (K13)
2. Silabus
3. RPP sesuai silabus

4. Materi pelajaran seni musik tentang musik pianika
5. Metode yang di gunakan adalah metode demonstrasi dan penugasan melalui Daring (online)
6. Langkah yang di lakukan dalam pengajaran seni musik pianika adalah mengajarkan notasi lagu, cara memegang pianika, teknik pernafasan, dan teknik penjarian pada pianika.

### **3.5.2 Teknik wawancara**

Menurut Murti et al. (2006:85), wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang di lakukan oleh pewawancara kepada responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam teknik wawancara ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang di laksanakan secara terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang di siapkan. Wawancara jenis ini lebih efektif karna pertanyaan lebih lancar dan runtut, dalam teknik wawancara adapun beberapa orang yang akan di wawancarai yaitu Eka Agus Setiawati S.Pd sebagai guru Seni Budaya dan dua orang siswa dan siswi bernama Rijal dan Karin di SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

### **3.5.3 Teknik Dokumentasi**

Menurut Ridwan (2003:50), dokumentasi adalah pelaksanaan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang di gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan proses pengajaran seni musik berupa satuan pelajaran, daftar siswa, kurikulum,

silabus, RPP, hasil penelitian, foto-foto kegiatan serta sarana dan prasarana yang ada di kelas SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Dalam mengumpulkan dokumentasi peneliti menggunakan alat bantu yaitu handphone untuk mendapatkan foto, serta flasdisk yang di gunakan untuk meng copy data-data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **3.5.4 Tes Praktek**

Dalam hal ini akan dijelaskan bahwa pertanyaan atau latihan atau alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki individu atau kelompok. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan teknik bermain pianika mulai dari teknik pernafasan dan teknik penjarian.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data harus segera di analisis setelah di kumpulkan dan di tuangkan dalam bentuk laporan. Husaini (1995:86). Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan :

1. Pertanyaan yang harus di jawab
2. Data yang harus di cari
3. Metode apa yang harus di gunakan untuk mendapat informasi yang baru
4. Kesalahan apa yang harus di perbaiki

Dari pendapat di atas tentang analisis data dapat di simpulkan bahwa yang di kembangkan dan menjadi landasan dalam menganalisis data pennenelitian ini melewati beberapa tahap seperti :

1. Pengorganisasian data dilakukam setelah data yang di dapat dari setiap pertanyaan penelitian sudah di anggap memadai.
2. Merumuskan dan menafsirkan data tentang penelitian.

3. Mengambil kesimpulan terhadap data-data dalam bentuk temuan umum dan penemuan khusus.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1 Temuan Umum

##### 4.1.1 Sejarah SMP Negeri 1 Batang Cenaku

SMP Negeri 1 Batang Cenaku berdiri sejak tahun 1987 dengan luas lahan 3,75 ha dengan Lintang: -0.448000000000 dan Bujur: 102.596000000000 yang terdiri dari 3 ruang kelas, ruang kepala sekolah, majelis guru beserta ruang tata usaha. Sekolah ini terletak di desa Bukit Lipai, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Nama awal sekolah ini adalah SMP Negeri 2 Belilas. Berdiri pada tahun 1985 berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia dengan nomor: 0886/0/1986 pada tanggal 22 Desember 1986. Sekolah ini beroperasi pada tahun ajaran 1986-1987. Selanjutnya mengalami perubahan nama menjadi SLTP 3 Seberida. kemudian pada tahun 1999 berubah nama kembali menjadi SLTP 1 Batang Cenaku.

Selanjutnya terjadi perubahan nomenklatur dari SLTP menjadi SMP pada tahun 2000 sehingga menjadi SMPN 1 Batang Cenaku. Pada tahun 1987-1995 sekolah dikepalai oleh bapak Nana, selanjutnya pada tahun 1995-2001 dikepalai oleh bapak Yunisar Nas, selanjutnya tahun 2001-2006 dikepalai oleh bapak Agus Ali, S.S. Berikutnya tahun 2006-2011 dikepalai bapak Karwadi, S.Sos, lalu pada tahun 2011-2016 dikepalai bapak Irfan, SY, S.Pd, M.Si. dan pada saat ini dikepalai oleh bapak Nurdin, S.Ag.

Siswa baru yang mendaftar ke SMP Negeri 1 Batang Cenaku dalam 3 tahun terakhir mengalami peningkatan. Badan Akreditasi Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) memberikan status TERAKREDITASI B pada tahun 2014 sampai 2019.

Kurikulum awal yang digunakan disekolah ini adalah CBSA. Kurikulum yang berlaku saat ini mengacu pada Kurikulum Nasional 2013 yang disempurnakan tahun 2017 dan ditunjang dengan muatan lokal yaitu yang terkait dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu

#### **4.1.2 Visi Misi SMP Negeri 1 Batang Cenaku**

##### **Visi Sekolah:**

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan takwa

##### **Misi Sekolah:**

- a. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran
- b. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju
- c. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kerja pendidik terhadap tugas pokok dan fungsinya
- d. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

#### **4.1.3 Profil SMP Negeri 1 Batang Cenaku**

##### **4.1.3.1 Identitas Sekolah**

Adapun identitas sekolah SMP Negeri 1 Batang Cenaku di bawah ini:

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Batang Cenaku
2. NPSN : 10401423
3. Jenjang Kreditasi : B
4. Alamat Sekolah :

- a. Jalan : Jl Raya Desa Bukit Lipai
- b. Desa/Kelurahan : Bukit Lipai
- c. Kecamatan : Batang Cenaku
- d. Kabupaten/Kota : Indragiri Hulu
- e. Kode Pos : 29355
- f. Provinsi : Riau
- g. Telpn : +62 813-6409-4735

5. SK Berdiri

- a. No SK : 0886/0/1986
- b. Tgl/Bln/Tahun Berdiri : 22 Desember 1986
- c. Status Sekolah : Negeri

#### 4.1.3.2 Tenaga Pengajar

##### Keadaan Guru

Agar proses belajar mengajar berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka perlu didukung oleh tenaga pengajar yang cukup dan sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Jumlah guru yang mengajar di Sekolah SMP Negeri 1 Batang Cenaku sebanyak 37 orang dan 3 orang pegawai TU dan perpustakaan 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Keadaan Guru Sekolah SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

| No | Nama         | L/P | Jabatan        |
|----|--------------|-----|----------------|
| 1  | Nurdin, S.Ag | L   | Kepala Sekolah |
| 2  | Warnis,S.Pd  | L   | Guru Mtk       |

|    |                         |   |                  |
|----|-------------------------|---|------------------|
| 3  | Murni Palapawati S.Pd.I | L | Guru AGAMA       |
| 4  | Sastri Yusmarni.S.Pd    | P | Guru B.Indonesia |
| 5  | Arita Kurniawati, S.Ag  | P | Guru Agama       |
| 6  | Zahara, S.Ag            | L | Guru Agama       |
| 7  | A.Munif S.Pd            | L | Guru Ppkn        |
| 8  | Rani Nur Ing Tias, S.Pd | P | Guru B.Indonesia |
| 9  | Suci Kartika Sari, S.Pd | P | Guru Ips         |
| 10 | Aidul Dafitria,, S.Pd   | L | Guru Ips         |
| 11 | Lukli'atulc.S, Pd.I     | P | Guru Agama       |
| 12 | Miranda Sartika, S.Pd   | L | Guru Prakarya    |
| 13 | Retna Rohmawati,S.Pd    | L | Guru Bk          |
| 14 | Sarmiyati,S.Pd          | P | Guru Ips         |
| 15 | Devi Rita,S.Kom         | P | Guru Tik         |
| 16 | Safrida.SP              | L | Guru Mtk         |
| 17 | Andreas Gunawan, S.Pd   | L | Guru Penjas      |
| 18 | M.Ilan Jauhari.S.Pd     | L | Guru Bk          |
| 19 | Retno Naziriyus.S.Pd.I  | P | Guru Ips         |
| 20 | Pramadi                 | L | Guru Penjas      |
| 21 | Catur Umar,U.A.Md       | L | Guru Penjas      |
| 22 | Daniel.S.Gultom.S.Pd    | L | Guru Seni        |
| 23 | Heni Siska,S,S          | P | Guru B.Indonesia |
| 24 | Iskandar Ahmad.S.Pd     | L | Guru B.Ingggris  |
| 25 | Ika Setya Ningsih.S.Pd  | P | Guru Ipa         |



|    |                         |   |                  |
|----|-------------------------|---|------------------|
| 26 | Wulan Purnama Sari,S.Pd | P | Guru Ipa         |
| 27 | Julianti,S,Si           | P | Guru Ipa         |
| 28 | Bahono.S.Pd             | P | Guru Penjas      |
| 29 | Nurbaiti.S.Pd.I         | P | Guru Agama       |
| 30 | Herlianti,S.Pd          | P | Guru Ppkn        |
| 31 | Pujiani,S.Pd            | P | Guru Mtk         |
| 32 | Devi Susanti, S.Pd      | P | Guru B.Indonesia |
| 33 | Eka Agus Setiawati.Se   | P | Guru Seni        |
| 34 | Resti Anggraini.S.Pd    | P | Guru B.Ingggris  |
| 35 | Indra Setiawan.S.Pd     | L | Guru B.Ingggris  |
| 36 | Tri Voni Putri.S.Ak     | P | Guru Mtk         |
| 37 | Rifa Susanti.S.Pd       | P | Guru Ipa         |
| 38 | Sarindi                 | L | TU               |
| 39 | Siti Mahmudah           | P | T,U              |
| 40 | Dina Rosalina           | P | T,U              |
| 41 | Niki Tari Putri         | P | Perpustakawan    |
| 42 | Heni Fatmawati          | P | Perpustakawan    |

*Sumber Data: SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*

#### **4.1.4 Sarana dan Prasarana Sekolah SMP Negeri 1 Batang Cenaku**

Sarana adalah syarat, alat, cara. Sedangkan prasarana adalah prasyarat yang utama. Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan formal, seperti gedung sekolah. Di Sekolah SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu juga dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan bagian yang turut menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana yang dimiliki dapat membantu tercapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan oleh tiap-tiap lembaga pendidikan pada umumnya.

**Tabel 2 Sarana dan Prasarana Sekolah SMP 1 Negeri 1 Batang Cenaku  
Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022**

| No | Uraian                | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | Ruang kelas           | 19     |
| 2  | Ruang Kepala Madrasah | 1      |
| 3  | Ruang Guru            | 1      |
| 4  | Meja Siswa            | 558    |
| 5  | Kursi Siswa           | 558    |
| 6  | Papan Tulis           | 19     |
| 7  | Meja Pengajar         | 37     |
| 8  | Kursi Pengajar        | 37     |
| 9  | Lemari Pengajar       | 19     |
| 10 | Labor Komputer        | 1      |
| 11 | Ruang UKS             | 1      |
| 12 | WC Guru               | 2      |
| 13 | WC Siswa              | 9      |
| 14 | Pustaka Sekolah       | 1      |

*Sumber Data: SMP Negeri 1 Batang Cenaku*

## 4.2 Penyajian Data

Salah satu Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah wawancara yang mendalam. Setelah menjalankan penelitian dengan melalui wawancara dengan beberapa narasumber. Peneliti akhirnya membagi penyajian data penelitian menjadi 2 yaitu Perangkat pembelajaran dan Komponen pengajaran.

### 4.2.1 Perangkat Pembelajaran

Menurut Zuhdan dkk (2011:16) Perangkat Pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas.

Perangkat pembelajaran yang di gunakan oleh Eka Agus Setiawati S.E selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di Kelas XI A SMP Negeri 1 Batang Cenaku yaitu Silabus yang sudah di tetapkan oleh pemerintah untuk mencapai target belajar yang di inginkan, kemudian Rancangan Rencana Pembelajaran (RRP) ini di gunakan sebagai pedoman atau acuan guru untuk mencapai tujuan belajar dengan baik dan struktur. Kemudian ada perangkat yang di sesuai kan dan mendukung pembelajaran di tengah pandemi ini, pada saat mempersiapkan materi guru menggunakan perangkat *Smart Phone* untuk mengirim materi ataupun tugas kepada siswa melalui aplikasi *whats app* dan Laptop sebagai sarana untuk mempersiapkan materi pembelajaran.

Berdasarkan Hasil wawancara pada 30 September 2021 dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Batang Cenaku :

“Untuk perangkat belajar saya sudah menyiapkan RPP yang beredoman pada Silabus yang sudah ada, dan kemudian saya harus merubah RPP yang telah saya buat untuk menyesuaikan keadaan seperti pandemi saat ini, alat-alat yang saya gunakan itu *handphone* dan *laptop*”



Gambar 4: Wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Batang Cenaku  
Dokumentasi : Muhammad Arpandi Suganda

### A. Kurikulum

Kurikulum adalah usaha untuk mencari bagaimana rencana dan penaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga Winarso (2015:1).

Kurikulum yang di gunakan di SMP Negeri 1 Batang Cenaku yaitu kurikulum 2013 (K13) Dan kemudian di sesuaikan dengan keadaan pandemi seperti saat ini dan di rancang bersama-sama oleh Kepala Sekolah dan para Guru di SMP Negeri Batang Cenaku.



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Batang

Cenaku 30 September 2021 :

“Di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 tapi karena pandemi covid 19 kurikulum mengikuti konsep pembelajaran melalui daring dan tatap muka yang telah di sepakati sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang siswa SMP Negeri 1 Batang Cenaku 30 September 2021 :

“Semenjak pandemi kami sebagai siswa masih sangat kebingungan dengan sistem belajar yang di terapkan oleh sekolah walaupun Kurikulum 2013 tetap saja kami harus menyesuaikan cara belajar yang di tetapkan.”



Gammmbar 5: Wawancara dengan beberapa siswa.  
Dokumentasi : Muhammad Arpandi

Pada masa pandemi seperti saat ini konteks dalam kurikulum yaitu guru dan murid. Pemerintah pun meyerahkan kurikulum secara penuh kepada kepala sekolah dan guru karna untuk menyesuaikan dengan keadaan murid dengan konsep pembelajaran mereka, kurikulum apapun yang di sederhanakan atau tidak tetap saja seorang pendidik harus selalu berinteraksi sehingga pembelajaran harus di sesuaikan dengan konteks dan murid berbeda.

Kurikulum 2013 harus di sederhanakan menjadi kurikulum darurat keshatan. Caranya, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk memilih dan memilah kompetensi dasar mana sajakah yang penting untuk di berikan. Dan Ketika nanti keadaan sudah normal, siswa akan belajar bergantian atau menggunakan sift, tidak ada jam istirahat, jam tatap muka di perpendek, dan sebagainya. Jika pemerintah memutuskan pembelajaran jarak jauh (PJJ), maka guru tidak boleh memindahkan sekolah ke rumah . maka dari itu guru perlu Menyusun jam pelajaran agar tidak membebani siswa dan orang tuanya yang membantu di rumah nantinya.

## **B. Silabus**

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajara yang mencakup Kometensi Inti, Kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, Materi pembelajaran, media, alat dan sumber belajar.

Berdasarkan observasi awal penulis dengan guru seni budaya penulis melihat silabus yang merupakan penjabaran dari KI, KD, atau pokok-pokok serta uraian materi yang perlu di pelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetenssi dasar.

Hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Batang Cenaku mengenai persiapan dalam proses pengajaran 30 September 2021 :

“Sebelum mulai mengajar terlebih dahulu saya menyiapkan silabus dan perangkat pembelajaan nya agar nanti saat mengajar bisa lebih ter arah dan sesuai dengan tujuan pengajaran nya, RPP dan Silabus ini jadi pedoman saya untuk mengajar”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa guru seni budaya SMP Negeri 1 Batang cenaku sebelum mengajar menyiapkan Silabus Dan RPP terlebih dahulu agar tujuan yang ingin di capai bisa terlaksana dengan baik.

Hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Batang Cenaku 30 September

2021 :

“Pada masa pandemi ini kami sebagai siswa harus mengikuti dan mengerjakan tugas apapun yang di berikan oleh guru kami,meskipun lebih banyak tugas kami tetap mengerjakan karna mungkin dalam masa pandemi metode seperti ini sudah yang terbaik”.



## SILABUS

**SEKOLAH : SMP Negeri 1 Batang Cenaku**

**MATA PELAJARAN : Seni Budaya**

**KELAS/SEMESTER : IX/Genap**

**Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan) :**

- Kompetensi Pengetahuan, yaitu spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

**Kompetensi Inti 4 (Keterampilan) :**

- Kompetensi Keterampilan, yaitu Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Seni Budaya. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.



| Kompetensi Dasar            | Indikator pencapaian                                                                                                                        | Materi pokok                                                                                                                   | Karakter                                                                                                            | Strategi pembelajaran                                                |                                                                                 | Waktu (menit) | Sumber bahan                                                                          | Penilaian     |                  |                  |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|------------------|
|                             |                                                                                                                                             |                                                                                                                                |                                                                                                                     | Pengalaman belajar (tatap muka) ctl,cl                               | Pengalaman belajar di luar tatap muka (dengan memperhatikan ctl dan life skill) |               |                                                                                       | Jenis tagihan | Bentuk instrumen | Contoh instrumen |
| 3.1Memahami Musik ansambel  | <ul style="list-style-type: none"> <li>•Memahami Macam-macam musik ansambel</li> <li>•Memahami Dasar dasar bermain musikansambel</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musik Ansambel lagu populer</li> <li>• Jenis musik ansambel</li> </ul>                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa ingin tahu</li> <li>• Semangat bermusik</li> <li>• Kreatif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> |                                                                                 | 4x45 menit    | <p>Makalah prribadi guru di format dalam bentuk modul dan informasi dari internet</p> | Tes           | Essay            | Terlampir        |
| 4.1Memainkan Musik ansambel | <ul style="list-style-type: none"> <li>•Memainkan musik ansambel lagu modern</li> </ul>                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan musik ansambel lagu modern (seni musik ansambel sejenis)</li> </ul> |                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul> |                                                                                 |               | <p>Makalah prribadi guru di format dalam bentuk modul dan informasi dari internet</p> |               | Essay            |                  |

### C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan yang berlandaskan UU No. 19 Tahun 2005, menyatakan seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam standar isi dan di jabarkan di dalam silabus. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fungsi RPP adalah untuk mencapai suatu kompetensi dasar (KD).

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan, bahwa pengajaran dalam masa pandemi covid 19 guru seni budaya mengajar dengan pedoman dari buku kurikulum 2013 dan kurikulum yang telah dibuat oleh sekolah yang sesuai dengan konsep pembelajaran, kemudian dikembangkan dalam silabus dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran, RPP pada pandemi covid19 ini lebih berpedoman pada system pembelajaran daring. Pada saat melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi ini merupakan implementasi dari RPP meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan penutup.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Batang Cenaku 30 September 2021 :

“Sebenarnya kami sebagai siswa sangat kebingungan dengan cara belajar daring seperti ini karna setiap guru memberikan tugas yang banyak sehingga kami sangat capek dan malas-malasan mengerjakannya,tapi mau tidak mau kami harus mengerjakan karna dari situ lah nilai kami berasal.”

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Sekolah** : SMP Negeri 1 Batang Cenaku  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya (Seni Musik)  
**Kelas/Semester** : IX / Ganjil  
**Alokasi waktu** : 2 x 120 menit ( 2 kali pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| No | Kompetensi Dasar              | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 3.4 Memahami musik ansambel   | <p>Peserta didik memahami teknik bermain alat musik recorder dan pianika.</p> <p>Peserta didik mampu memainkan alat musik recorder dan pianika dengan tinggi rendah nada yg tepat.</p> |
| 2  | 4.4 Menyajikan musik ansambel | <p>Peserta didik menampilkan karya musik dengan format ansambel recorder dan pianika secara kelompok.</p>                                                                              |

## C. Materi Pembelajaran

### 1. Musik Ansambel

- a. Musik Ansambel Sejenis.
- b. Musik Ansambel Campuran.

### 2. Prinsip Memaikan Alat Musik Ansambel

### 3. Ciri Musik Ansambel

### 4. Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel



#### 4.2.2 Komponen Pengajaran

Di dalam pembelajaran yaitu : Metode pengajaran, Materi pengajaran, Sarana atau alat pengajaran, dan Evaluasi.

##### A. Metode Pengajaran

Menurut Parwati (2018:189) Metode adalah suatu cara untuk teknik penyajian bahan pelajaran yang di pergunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara berkelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan oleh guru.

Ada beberapa macam metode yang di pakai pada pegajaran yaitu: Metode tanya jawab, Metode Ceramah, Metode Diskusi, Metode kerja kelompok, Metode full Daring dan semi daring (yang di tetapkan sekolah)

Untuk metode pengajaran yang di gunakan pada sat pandemic di SMP Negeri 1 Batang Cenaku adalah Semi Daring, metode ini lah yang di rancang Bersama-sama oleh Kepala Sekolah dan Guru. Di mana siswa memiliki dua metode yang di gunakan berganrtian yaitu Metode Tatap Muka (Ceramah, Diskusi, Kerja Kelompok) dan Daring dengan metode yang sama namun melalui virtual (*Whatsapp,Google class room,zoom*)

**Tabel 3 Metode yang di gunakan guru dalam pengajaran jarak jauh secara daring.**

| <b>Metode</b>                                                                                                                                 | <b>Sifat Pembelajaran</b>                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Menggunakan aplikasi untuk tatap muka secara virtual                                                                                          | Ada penjelasan materi dari guru dan umpan balik secara langsung guru-siswa |
| Guru menjelaskan materi pelajaran melalui live di media sosial atau merekam guru mengajar di video lalu dikirim ke siswa melalui media sosial | Penjelasan materi dan umpan balik tidak langsung guru-siswa                |
| Guru memberi tugas melalui aplikasi Whatsapp, siswa mengumpulkan tugas melalui email                                                          | Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik                             |
| Guru memberikan tugas, siswa mengumpulkan saat masuk sekolah nanti                                                                            | Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik                             |
| Guru menganjurkan siswa belajar mandiri melalui aplikasi belajar daring yang direkomendasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan           | Tidak ada penjelasan materi maupun umpan balik                             |

## **B. Materi Pengajaran**

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berikut materi atau isi pembelajaran berdasarkan Silabus dan RPP yg penulis dapatkan dari Eka Agus Setiawati S.E selaku guru seni budaya di SMP Negeri 1 Batang Cenaku

1. Musik Ansambel

- c. Musik Ansambel Sejenis.
- d. Musik Ansambel Campuran.

2. Prinsip Memaikan Alat Musik Ansambel

3. Ciri Musik Ansambel

4. Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik Ansambel

**Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1**

**a. Kegiatan Awal**

- 1) Guru masuk ke kelas mengucapkan salam
- 2) Guru mengingatkan untuk selalu memakai masker dan menjaga jarak
- 3) Guru memberikan tugas meBaca dan meringkas pelajaran

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan tujuan dalam pelajaran agar siswa dapat memahami konsep dan mmemberikan motivasi untuk mengambil perhatian siswa.
- 2) Guru membagikan kelompok pada peserta didik.



Gambar 6 : Murid berdiskusi tentang materi yang di pelajari  
Dokumentasi : Muhammad Arpandi 5 oktober 2021

#### **c. Penutup**

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan untuk hal-hal yang belum di pahami.
- 2) Guru memberitahu kegiatan pembelajaran untuk minggu depan.
- 3) Guru menutup pertemuan dengan salam.

#### **d. Penilaian**

##### **1) Penilaian sikap**

Observasi

##### **2) Penilaian pengetahuan**

Tes Tertulis

##### **3) Penilaian keterampilan**

Non tes

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 oktober 2021 dalam pertemuan pertama ini guru menggunakan metode ceramah dan pembagian kelompok atau



kerja kelompok. Menurut saya metode yang harusnya di pilih oleh guru adalah metode ceramah dan Peraga atau Memeragakan ap aitu music ansambel dan bagaimmana cara memainkan pianica atau memperkenalkan alat music tersebut. Materi yang di jelaskan adalah : Pertama guru menjelaskan definisi tentang music ansambel, yang kedua menjelaskan jenis-jenis music ansambel, yang ketiga sikap dasar bermain musik ansambel.

Dari hasil wawancara dengan Guru seni budaya kelas IX A Eka Agus Setiawati SE SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

“Selama saya mengajar di SMP Negeri 1 Batang Cenaku ini siswa nya cukup antusias dengan pelajaran seni budaya khususnya di bagian music walaupun tidak semua siswa, tetapi dii lihat dari respon mereka selama ini mereka sangat bersemangat dalam belajar”

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas IX A di SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

“Pada saat guru memberikan tugas dan pelajaran kami sangat bersemangat terlebih dalam keadaan pandemic kami belajar di rumah berharap bisa lebih enjoy menyimak pelajaran yang di berikan guru,tapi guru tidak bisa mengajar melalui google class room ataupun zoom meeting karna keterbatasan koneksi internet dan hp yg di miiliki siswa”

## **Pertemuan 2**

### **a) Kegiatan Awal**

- 1) Guru masuk ke kelas mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk mematuhi protokol kesehatan (grup whatsapp).
- 2) Guru menjelaskan KD dan indikator yang harus di capai siswa.

### **b) Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengulang dan mengingat kembali maeri dan tugas yang telah di berikan minggu lalu.
- 2) Guru mengunggah vidio musik ansambel ke grup whatsapp.

- 3) Guru memberikan tugas untuk menrukan vidio yang di kirimkan di grup whatsapp.



Gambar 7: Bukti guru memberikan materi pelajaran  
Dokumentasi : Muhammad Arpandi 12 oktober 2021

### c) Penilaian

#### 1) Penilaian tugas praktek

Berdasarkan observasi pada tanggal 12 oktober dalam pertemuan kedua ini guru seni budaya menyampaikan hasil dari tugas siswa yang di kumpulkan minggu lalu dan guru menjelaskan apa saja yang di rasa belum di mengerti oleh siswa.

Selanjutnya guru memberikan video contoh cara bermain pianika yang di harpkan agar siswa mengetahui seperti apa gambaran dalam bermain alat music pianika. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk di kumpulkan pada

pertemuan selanjutnya. Tugas yang di berikan yaitu tugas tertulis dan praktek menganalisa apa saja poin-poin yang dapat di ambil dari video yang di kirimkan oleh guru dan mempraktekan apa yang di contohkan dalam vidio tersebut.

Hasil wawancara dengan guru seni budaya Eka Agus Setiawati. SE kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

“Saya memberikan vidio cara bermain alat musik pianika kepada siswa ini bertujuan agar siswa saya paham dan tau bagaimana sih orang-orang yang bermain music ansambel pianika itu, dari sikap bermain pianika. mengapa saya suruh siswa menganalisis video tersebut agar saya mengetahui siswa yang mana yang lebih bersemangat dan mengerti tetntang pelajaran ini.”

Dari hasil wawancara dengan siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Batang Cenaku.

“Pada saat menerima pelajaran dari guru melalui grup whatsapp awalnya kami bingung tapi guru sangat sabar dan menjelaskan apasaja yang kami tanyakan dan membimbing sampai kami benar-benar paham.”

### **C. Sarana Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan pengajaran seni musik ansambel lagu modern ini, guru melaksanakan pengajaran jenis-jenis dan cara memainkan alat music ansambel, pada pandemi covid 19 seperti sekarang ini guru lebih kepada teori pengajaran music ansambel, untuk praktik guru mengirimkan video music ansambel kepada siswa melalui aplikasi whatsapp. Dengan demikian siswa meniru dan mempraktekan memainkan alat musik pianica dan mempraktekan nya di rumah masing-masing.

Dalam kegiatan pembelajaran sarana belajar sangat di butuhkan, sara belajar adalah hal-hal yang meunjang kegiatan belajar untu mencapai tujuan belajar saran belajar yang di sediakan oleh sekolah yaitu Alat Pelajaran (Papan tulis, spidol, pianica), Alat Peraga (projecktor)

Hasil wawancara Bersama Eka Agus Setiawati selaku guru seni budaya di kelas IXA:

“Untuk sarana dan Prasarananya saya memakai Laptop atau handphne sebagai media pembelajaran dan mengirimkan materi atau video kepada siswa melalui aplikasi whatsapp”.

#### D. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat di perlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Pengertian evaluasi adalah suatu proses yang sistematis bersifat informasi/datta untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program Pendidikan, pengajaran, ataupun pelatihan yang di laksanakan.

Berikut adalah hasil penilaian guru terhadap siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Batang Cenaku. Aspek yang di nilai dalam hal ini adalah sikap siswa selama belajar, pengetahuan siswa dan keterampilannya.

**Tabel 4. Daftar Nama Siswa Kelas IXA dan Nilainya**

| No | Nama Siswa          | Aspek Yang Dinilai |             |              | Rata-Rata | Ket |
|----|---------------------|--------------------|-------------|--------------|-----------|-----|
|    |                     | Sikap              | Pengetahuan | Keterampilan |           |     |
| 1  | Abi Risman          | 80                 | 80          | 75           | 78.33     | B   |
| 2  | Addi Rokhim         | 75                 | 75          | 75           | 75.00     | B   |
| 3  | Ana Maria fFernanda | 75                 | 75          | 75           | 75.00     | B   |
| 4  | Anggi Novitasari    | 80                 | 75          | 75           | 76.67     | B   |
| 5  | Dadang Saputra      | 80                 | 75          | 75           | 76.67     | B   |
| 6  | Daffa Miqrob        | 85                 | 75          | 75           | 80.00     | B   |
| 7  | Dea Patmala         | 90                 | 80          | 80           | 85.00     | B   |



|                  |                       |      |       |      |         |   |
|------------------|-----------------------|------|-------|------|---------|---|
| 8                | Delvi Wulan Sari      | 80   | 85    | 75   | 78.33   | B |
| 9                | Dhea Adinda           | 85   | 80    | 75   | 80.00   | B |
| 10               | Eka Putra Pratama     | 80   | 80    | 80   | 80.00   | B |
| 11               | Elisa Hermelia Putri  | 80   | 80    | 75   | 78.33   | B |
| 12               | Eriska Indriani       | 85   | 80    | 80   | 81.67   | B |
| 13               | Fitri Rahmadani       | 90   | 85    | 80   | 85.00   | B |
| 14               | Johana Nuryanto Putra | 90   | 85    | 85   | 86.67   | B |
| 15               | M.Aldo Afriansyah     | 75   | 80    | 80   | 78.33   | B |
| 16               | Mitha Putri Sahrani   | 75   | 75    | 80   | 76.67   | B |
| 17               | Nurul                 | 90   | 80    | 80   | 83.33   | B |
| 18               | Pinky Pratama Putri   | 80   | 75    | 75   | 78.67   | B |
| 19               | Pramudia Rozi         | 90   | 85    | 85   | 86.67   | B |
| 20               | Resta Ardila          | 85   | 80    | 80   | 81.67   | B |
| 21               | Ridho Novanda         | 85   | 85    | 80   | 83.33   | B |
| 22               | Riska Nur Andini      | 70   | 80    | 80   | 76.67   | B |
| 23               | Risky Safarudin       | 75   | 75    | 75   | 75.00   | B |
| 24               | Rois Kamaludin        | 80   | 85    | 80   | 81.67   | B |
| 25               | Santi Yuliana         | 80   | 75    | 75   | 76.67   | B |
| <b>JUMLAH</b>    |                       | 2045 | 1980  | 1950 | 1883.54 |   |
| <b>RATA-RATA</b> |                       | 80.1 | 80.00 | 77.4 | 78.73   |   |

Berdasarkan penilaian di atas, rata-rata siswa berhasil mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dengan ini penulis menyimpulkan bahwa guru berhasil membimbing siswa nya untuk mencapai tujuan belajar dengan baik walaupun

tidak sempurna tetapi guru sudah melakukan yang terbaik terlebih guru seni budaya kelas IXA SMP Negeri 1 Batang Cenaku bukanlah lulusan Pendidikan Kesenian tetapi kemampuannya dalam mengajar dan mencari cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan dalam silabus dan RPP.

Berdasarkan Penilaian sikap, nilai siswa cukup baik di sini karna pada kurikulum 2013 sikap siswa harus lebih di tonjolkan. Penilaian sikap merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui bagaimana karakter atau perilaku siswa di kelas ataupun di luar kelas, dalam social ataupun spiritual. Penilaian sikap juga menjadi hasil Pendidikan untuk mengontrol atau membimbing perkembangan sikap siswa di sekolah

Berdasarkan penilaian pengetahuan, nilai siswa tampak baik ini di karenakan teknologi yg semakin berkembang dan siswa pun belajar di rumah sehingga siswa dapat lebih meng *eksplor gadget* nya masing-masing untuk mencari informasi lebih mendalam sehingga siswa mampu mencapai tujuan belajar dalam aspek pengetahuan.

Berdasarkan dari penilaian praktek banyak siswa cukup rendah nilainya namun masih cukup untuk mencapai KKM atau tujuan belajar. Karna pada dasarnya setiap individu memiliki niat yang berbeda-beda dan kemampuan yang berbeda, namun disinilah tantangan atau tugas guru untuk membuat siswa nya dapat mencapai target belajar dengan baik, kinerja Eka Agus Setiawati S.E selaku guru seni budaya bisa di katakana baik karna beliau bukan lulusan sarjana kesenian namun mampu membuat siswa memahami pelajaran, beliau memberikan tugas praktek dengan media video dimana siswa pada umumnya lebih tertarik dan lebih mudah memahaminya.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pengajaran music ansambel pada kelas IXA secara Daring (online) pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri 1 Batang Cenaku berpedoman kepada Kurikulum, silabus dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kurikulum pelajaran yang di gunakan di kelas IXA SMP Negeri 1 Batang Cenaku adalah urikulum 2013 (K13) dan kurikulu yang di tetapkan oleh sekolah dan silabus yang telah di tentukan pemerintah. Rencana pembelajaran di buat oleh guru ang mengacu pada silabus yang di tetapkan oleh pemerintah , pada pandemi covid 19 seperti saat ini guru masih menggunakan RPP dan silabus yang sama namun di sesuaikan dengan metode dan system pengajaran daring.

Dalam pelaksanaan penelitian di SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri hulu dengan judul “Pengajaran Seni Budaya Musik Ansambel Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas IXA SMP Negeri 1 Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu Riau T.A 2021/2022”

Menurut Suryosubroto (2010:39) mengatakan bahwa sehubungan dengan pengajaran adalah proses interaksi yang di lakukan dalam beberapa tahap yang harus di lakukan yaitu : 1) Membuka pelajaran, 2) Menyampaikan materi, 3) Menggunakan metode mengajar, 4) Menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, 5) Pengelolaan kelas, 6) Interaksi beajar mengajar, 7) Menutup pelajaran.

Meurut Oemar Hamalik (2013:76), mengatakan bahwa pengajaran merupakan suatu sistem keseluruhan yang terdiri dari kompnen-kompnen yang berinteraksi dan berinteraksi antara satu dengan yang lain nya dan dengan

keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Oemar Hamalik (2014:70), tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus diterapkan dalam proses pengajaran. Berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam pengajaran. Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh siswa. Setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Pada hakekatnya, isi, tujuan pengajaran adalah hasil belajar yang diharapkan.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam KBBI (2007:17), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menurut Zuhdan (2011:16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi.

Kurikulum adalah usaha untuk mencari bagaimana rencana dan penaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan



perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lembaga Winarso (2015:1).

Salim dalam Bambang Suhendrojhen menyatakan bahwa silabus dapat di definisikan sebagai “Garis besar, ringkas, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Istilah silabus digunakan untuk menyambut suatu proses produk pengembangan kurikulum berupa pengajaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin di capai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu di pelajari siswa dalam rangka pencapaian Standar Kompetensi Dasar. (2016).

Rencana pelaksanaan yang berlandaskan UU No. 19 Tahun 2005, menyatakan seperangkat rencana yang menggambarkan proses dan prosedur pengorganisasian kegiatan pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar (KD) yang telah di tetapkan dalam standar isi dan di jabarkan di dalam silabus. Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa fungsi RPP adalah untuk mencapai suatu kompetensi dasar (KD).

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen pembelajaran tersebut meliputi Kurikulum, Tujuan pembelajaran, Guru, Peserta didik, Materi pembelajaran, Media dan Evaluasi.

Menurut Parwati (2018:189) Metode adalah suatu cara untuk teknik penyajian bahan pelajaran yang di pergunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara berkelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan oleh guru.

Pada metode mengajar yang merupakan salah satu cara yang di gunakan oleh guru dalam megadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pengajaran.

Adapun metode yang digunakan dalam pengajaran Seni Budaya (Musik Ansambel) yaitu metode semi daring.

Menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan tatap muka tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar saat masa pandemic covid19.

Materi pengajaran merupakan bahan pelajaran yang dibutuhkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar. Widodo (2013:1), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pembelajaran ada tujuan atau hasil yang ingin dicapai. Untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan fasilitas yang disebut juga sarana dan prasarana agar hasil belajar lebih efektif. Menurut Bambang Suhendro (2006:25).

Menurut Parwati (2018:189), Evaluasi merupakan kemampuan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai informasi tersebut dengan menggunakan berbagai kriteria, baik internal maupun eksternal.

## **5.2 Hambatan**

Dalam pelaksanaan penelitian penulis pasti tidak lepas dari hambatan dan kesulitan di saat menjalankan nya, kesulitan nya yaitu di saat menyusun skripsi ini

pada saat masa pandemi covid 19. Penulis mempunyai hambatan dengan referensi skripsi terkait dengan pelaksanaan pengajaran pada masa pandemi Covid 19 yang belum pernah ada sebelumnya, selain itu ada kesulitan lain yaitu kesulitan dalam wawancara dan mengamati secara langsung kegiatan siswa karna terhalang pandemi covid 19 ini.

### 5.3 Saran

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat lagi belajar dan meningkatkan kemampuan berkeseniannya baik seni drama, tari, dan musik walaupun proses belajar terhalang pandemi sehingga belajar hanya bisa melalui online.
2. Bagi Guru, Di harapkan dapat menguasai berbagai metode pengajaran dan teknologi mengingat saat ini pada masa pandemi guru diminta mengajar secara online yang berbasis teknologi.
3. Bagi Mahasiswa, dalam penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Yudana Basuki, 1996. *Kerajinan Tangan Dan Kesenian Seni Musik*. Surakarta: Cahaya Ilmu
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Makmur. 2009. *Panduan internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Bilfaqih, Y. Qomarudin, M.N., 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik. Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenda Abadi.
- \_\_\_\_\_. 2014. *“Kurikulum Dan Pembelajaran”*. Jakarta: Prenda Abadi.
- Husaini. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kuntarto. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Indonesian Language Education And Literature.
- Muhibbin Syah, 2000. *Pengertian Metode Demonstrasi*. [online].
- Murti. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Parwati. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bali: Rajawali Pers.



- \_\_\_\_\_ 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bali: Rajawali Pers.
- Ridwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Subroto. Suryo. 2010. *Sistem Pengajaran Dengan Modul*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro. Bambang. 2006. *Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek Di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Supriadi, Didi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ 2012. “*Komunikasi Pembelajaran*” Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wartono, Teguh. 1998. *Pengantar Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Kanisius Year.
- Winarso. 2015. *Dasar Pengembangan Kurikulum sekolah*. Cirebon: CV. Convident.

Zuhdan. Dkk. 2011. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meeningkatkan Kgnitif, Keterampilan Proses, Kreatifitas Serta Menerapkan Konsep ilmiah Peserta Didik SMP*. Program Pascasarjana UNY.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau